

ABSTRAK

Asti Ananta. Gambaran Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ibu dalam Pemberian ASI Eksklusif di kota Pekanbaru. Berdasarkan data Perencanaan Program Gizi (PPG) Tahun 2025. Dibimbing oleh Ibu Yola Humaroh,SKM,MPH dan Yessi Marlina S.Gz.MPH.

ASI eksklusif merupakan pemberian Air Susu Ibu (ASI) saja kepada bayi sejak lahir hingga usia 6 bulan tanpa tambahan makanan atau minuman lain. Cakupan ASI eksklusif yang masih rendah menunjukkan perlunya perhatian terhadap faktor-faktor yang mempengaruhinya. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan faktor-faktor yang mempengaruhi ibu dalam pemberian ASI eksklusif di kota Pekanbaru. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan desain cross sectional. Sampel penelitian berjumlah 125 ibu yang memiliki balita usia 6–24 bulan. Data dianalisis secara univariat dan disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden berusia 20–35 tahun (73,6%), berpendidikan rendah (80%), tidak bekerja (79,2%), memiliki paritas ≥ 2 anak (84,8%), dan memiliki status sosial ekonomi rendah (56,8%). Sebagian besar responden tidak memberikan ASI eksklusif (60,8%) dan tidak melakukan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) (95,2%). Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas ibu belum memberikan ASI eksklusif. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan edukasi dan dukungan dari tenaga kesehatan serta keluarga untuk meningkatkan keberhasilan pemberian ASI eksklusif.

Kata kunci: ASI eksklusif, Inisiasi Menyusu Dini (IMD), usia ibu, paritas, status sosialekonomi.

ABSTRACT

Asti Ananta. *An Overview of Factors Influencing Mothers' Exclusive Breastfeeding Practices in Pekanbaru City. Based on data from the 2025 Nutrition Program Planning (PPG). Supervised by Ms. Yola Humaroh, SKM, MPH, and Yessi Marlina S.Gz. MPH.*

Exclusive breastfeeding is the provision of only breast milk to infants from birth to 6 months of age without additional food or drink. The low coverage of exclusive breastfeeding indicates the need for attention to influencing factors. This study aims to describe the factors influencing mothers' exclusive breastfeeding practices in Pekanbaru City. This study is a descriptive study with a cross-sectional design. The sample size was 125 mothers with toddlers aged 6–24 months. Data were analyzed univariately and presented in the form of a frequency distribution. The results showed that the majority of respondents were aged 20–35 years (73.6%), had little education (80%), were unemployed (79.2%), had more than two children (84.8%), and had low socioeconomic status (56.8%). Most respondents did not exclusively breastfeed (60.8%) and did not practice Early Initiation of Breastfeeding (IMD) (95.2%). The conclusion of this study indicates that the majority of mothers have not exclusively breastfed. Therefore, increased education and support from health workers and families are needed to improve the success of exclusive breastfeeding.

Keywords: *Exclusive breastfeeding, Early Initiation of Breastfeeding (IMD), maternal age, parity, socioeconomic status.*